

---

# Read Free Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern Siti Maryam

---

When people should go to the ebook stores, search start by shop, shelf by shelf, it is essentially problematic. This is why we give the book compilations in this website. It will completely ease you to see guide **Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern Siti Maryam** as you such as.

By searching the title, publisher, or authors of guide you truly want, you can discover them rapidly. In the house, workplace, or perhaps in your method can be all best place within net connections. If you objective to download and install the Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern Siti Maryam, it is no question simple then, past currently we extend the member to purchase and create bargains to download and install Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern Siti Maryam in view of that simple!

---

## **DH4DQU - SINGLETON KEELY**

---

Jejak-jejak Islam yang membentang selama lima belas abad telah melahirkan peradaban yang sangat kaya di seluruh penjuru dunia. Mulai dari sistem pemerintahan, ilmu pengetahuan, hingga arsitektur klasik bernilai tinggi. Melalui kamus sejarah dan peradaban Islam ini, pembaca dapat mengetahui dan memahami sejarah Islam secara ringkas dan kontribusi masyarakat Muslim di pelbagai penjuru dunia dengan segala kelebihan, kekurangan, dan jasa-jasa mereka. Data-data tersebut direkam ke dalam 700 entri yang dijelaskan se-

cara sistematis dan detail dalam kamus ini. - Tokoh--tokoh muslim paling berpengaruh - Para ilmuwan - Pertempuran-pertempuran dan sejarah pemicunya - Masjid bersejarah di seluruh dunia - Dinasti-dinasti yang berkuasa - Benteng militer - Madrasah dan lembaga pendidikan Islam - Kota-kota penting dalam peradaban Islam - Istana, museum, dan perpustakaan - Perjanjian-perjanjian dalam Islam - Suku-suku - Ekspedisi militer - Tempat-tempat ziarah - Nama-nama negara dan kota berpenduduk muslim - Peristiwa-peristiwa penting dan tahun terjadinya - Khalifah dan penguasa kerajaan Islam/kesultanan - Upacara

adat yang berasimilasi dengan budaya islam - Macam-macam mazhab - dll. [Mizan, Bentang Pustaka, Bunyan, Agama, Islam, Sejarah, Indonesia]

Buku ini banyak berbicara tentang bagaimana sejarah dan apa saja peradaban-peradaban islam dari masa klasik hingga modern, ditulis sangat jujur dan objektif. Buku ini juga di susun berdasarkan tuntutan kurikulum dalam bidang studi Sejarah Peradaban Islam, sehingga perlu kiranya di terbitkan dalam memenuhi kebutuhan akademik.

Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah (MA) Kelas XI ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Ma-

drasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 6 Bab. Setiap bab mengandung: uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.

Sejarah peradaban Islam merupakan salah satu bidang kajian studi Islam yang banyak menarik perhatian para peneliti, baik dari kalangan muslim maupun nonmuslim. Sejarah adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial, yang disusun secara ilmiah dan lengkap, meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberi pengertian dan kepahaman tentang apa yang telah berlalu. Buku ini menguraikan tentang sejarah peradaban Islam secara umum; Jazirah Arab sebelum Islam dari berbagai aspeknya, Umayyah Timur dan Barat, Abbasiyah, dinasti-dinasti lain di dunia Islam, tiga dinasti besar; imperialisme Barat terhadap dunia Islam; Islam dan peradabannya di Nusantara dan Indonesia; ser-

ta kontribusi Islam terhadap ilmu pengetahuan dan filsafat. Maka diharapkan buku ini berfungsi sebagai sumber belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan membaca literature sejarah peradaban Islam dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Buku ini memuat perjalanan panjang sejarah peradaban Islam yang dimulai kajian tentang struktur spasial, struktur sosial, serta agama dan kepercayaan masyarakat Arab pra-Islam. Setelah itu, diulas perkembangan Islam periode awal dengan unit kajian, yakni Islam periode Mekkah dan Madinah yang menunjukkan dua kondisi yang kontradiktif dari segi penerimaan Islam sekaligus menjadi faktor penarik dan pendorong terjadinya peristiwa hijrah. Buku persembahkan perbit PrenadaMedia-Group

Buku ini menjelaskan tentang cara mudah belajar Sejarah Kebudayaan Islam khususnya materi peradaban Islam daulah abasiyah, peradaban Islam pada masa daulah usmani, kemunduran umat Islam, gerakan pembaruan dalam Islam, dan pengaruh pembaruan Islam di Indonesia yang dijelaskan secara detail dan juga bisa difahami dengan

baik. Buku ini disusun sebagai bahan informasi bagi penyusun dan pembaca untuk mengetahui tentang pelajaran yang disusun sedemikian rupa agar nantinya pembaca dapat mendapatkan ilmu pengetahuan serta pemahaman mendalam akan hal tersebut

Sejarah adalah ingatan. Ia merekam bagaimana bangsa-bangsa mengalami kemajuan dan kemunduran, bagaimana negara-negara berdiri dan jatuh; bagaimana dakwah--dakwah gagal dan berhasil, bagaimana peradaban-peradaban tumbuh dan runtuh, bagaimana para pemimpin tampil gemilang dan hilang. Seperti itulah yang akan kita saksikan tentang Islam dalam karya ini. " Buku ini memaparkan sejarah Islam dan menjelaskannya dari sudut pandang Islam: sejak masa Nabi Muhammad, Khalifah Empat, Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah, hingga masa kini; sejak muncul di Makkah hingga merekah di penjuru dunia. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta " (Serambi Group)

Sejarah Merupakan Realitas Masa Lalu. Keseluruhan Fakta, Peristiwa Yang Unik Dan Berlaku.Hanya Sekali Terjadi Dan Tidak Terulang Untuk

Kedua Kalinya. Kemunculan Tiga Kerajaan Besar Islam Seperti Turki Utsmani, Safawi, Dan Mughal Tentu Telah Memberikan Dampak Serta Kontribusi Besar Dalam Perkembangan Peradaban Islam Dunia. Dalam Buku Ini Kita Akan Diajak Untuk Menelusuri Lebih Dalam Mengenai Peradaban Islam Di Tanah Hindustan (India) Di Bawah Kekuasaan Kekaisaran Mughal, Yang Dimana Saat Itu Mayoritas Penduduk Beragama Hindu. Di Dalam Buku Ini Juga Kita Akan Diajak Untuk Mengetahui Sejarah Tentang Kekaisaran Mughal Mulai Dari Raja-Raja, Peninggalan, Kemajuan. Kemunduran Dan Kisah Dibalik Pembangunan Taj Mahal. Jika Kalian Penasaran, Kalian Bisa Menemukan Jawabannya Di Dalam Buku Ini Selamat Membaca ...

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Aliyah (MA) khususnya untuk Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas XII. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Dengan mempelajari SKI kita dapat

mengambil hikmah dari kejadian-kejadian di masa lalu sejak zaman Nabi Muhammad Saw., Khulafaur Rasyidin, dan tokoh-tokoh muslim lainnya. Dalam buku ini, materi yang dibahas tentang sejarah masuknya Islam di Indonesia, Kesultanan Islam di Indonesia, peran umat Islam di Indonesia, serta sejarah perkembangan Islam di dunia. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawātul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.

Selama seribu tahun pertama, para pemikir agama, pemimpin politik, ahli hukum, penulis, saintis, dan filsuf telah membentuk peradaban Islam. Siapa sajakah mereka? Seperti apa kehidupan mereka? Dan bagaimana cara mereka memengaruhi dunia? Dalam buku ini, sejarawan Chase F. Robinson menelusuri tradisi panjang dalam keilmuan Muslim untuk menuliskan biografi tokoh-tokoh Muslim terkemuka. Dimulai dari Nabi Muhammad pada abad ke-7 hingga era Timur Lang menaklukkan dunia dan masa kejayaan Imperium Utsmani di

bawah Sultan Mehmed II pada abad ke-15. Dari jantung Islam di Mekkah, lalu menjangkau Afrika Utara dan Iberia di barat hingga ke Asia Tengah dan Timur, Robinson menelusuri kebangkitan dan kejatuhan negara-negara Islam tak hanya melalui sosok pemimpin politik dan militer yang bekerja mengamankan atau memperluas kekuasaan, tetapi juga mereka yang mengembangkan hukum Islam, ilmu pengetahuan, dan kesusastraan. Selain tokoh terkenal yang mewarnai lanskap ini—semisal Ali bin Abu Thalib; pahlawan era Perang Salib, Shalahuddin; atau penyair Rumi—ada pula tokoh kurang terkenal seperti Ibnu Fadlan, yang perjalanannya di Eurasia membawa catatan menarik tentang Vasiga Volga kepada Khalifah Abbasiyah; Karimah al-Marwaziyya, cendekiawan wanita abad ke-11 ahli sunnah Nabi; juga Abu al-Qasim Ramisht, pedagang kaya raya abad ke-12. Dari sini, tampaklah potret menarik masyarakat Islam dalam suatu narasi yang kaya dan beragam. Inilah bacaan mencerahkan bagi siapa saja yang ingin belajar lebih banyak ihwal peradaban Islam awal. Dilengkapi banyak illus-

trasi dan peta, buku ini secara gamblang menggambarkan kehidupan di semua lini dunia Islam pra-modern.

""Aku mengucek-ucek mata. Lukisan Bunda Maria dan Bayi Yesus itu terlihat biasa saja. Jika sedikit lagi saja hidungku menyentuh permukaan lukisan, alarm di Museum Louvre akan berdering-dering. Aku menyerah. Aku tidak bisa menemukan apa yang aneh pada lukisan itu. "Percaya atau tidak, pinggiran hijab Bunda Maria itu bertakutkan kalimat tauhid Laa Ilaaha Illallah, Hanum," ungkap Marion akhirnya.

\*\*\* Apa yang Anda bayangkan jika mendengar ""Eropa""? Eiffel? Colosseum? San Siro? Atau Tembok Berlin? Bagi saya, Eropa adalah sejuta misteri tentang sebuah peradaban yang sangat luhur, peradaban keyakinan saya, Islam. Buku ini bercerita tentang perjalanan sebuah ""pencarian"". Pencarian 99 cahaya kesempurnaan yang pernah dipancarkan Islam di benua ini. Dalam perjalanan itu saya bertemu dengan orang-orang yang mengajari saya, apa itu Islam rahmatan lil alamin. Perjalanan yang mempertemukan saya dengan para pahlawan Islam pada masa lalu. Perjalanan

yang merengkuh dan mendamaikan kalbu dan keberadaan diri saya. Pada akhirnya, di buku ini Anda akan menemukan bahwa Eropa tak sekadar Eiffel atau Colosseum. Lebih...-sungguh lebih daripada itu. ""Buku ini berhasil memaparkan secara menarik betapa pertautan Islam di Eropa sudah berlangsung sangat lama dan menyentuh berbagai bidang peradaban. Cara menyampaikannya sangat jelas, ringan, runut, dan lancar mengalir. Selamat!"" -M. Amien Rais (Ayahanda Penulis) ""Pengalaman Hanum sebagai jurnalis membuat novel perjalanan sekaligus sejarah ini mengalir lincah dan indah. Kehidupannya di luar negeri dan interaksinya dengan realitas sekulerisme membuatnya mampu bertutur dan berpikir 'out of the box' tanpa mengurangi esensi Islam sebagai rahmatan lil alamin."" -Najwa Shihab (Jurnalis dan Host Program Mata Najwa, Metro TV) ""Karya ini penuh nuansa dan gemuruh perjalanan sejarah peradaban Islam Eropa, baik pada masa silam yang jauh maupun pada masa sekarang, ketika Islam dan Muslim berhadapan dengan realitas kian sulit di Eropa."" -Azyumardi Azra (Guru Besar Sejarah, Direktur Sekolah

Pascasarjana UIN, Jakarta) "" Hanum mampu merangkai kepingan mosaik tentang kebesaran Islam di Eropa beberapa abad lalu. Lebih jauh lagi, melihat nilai-nilai Islam dalam kehidupan Eropa. Islam dan Eropa sering ditempatkan dalam stigma 'berhadapan', sudah saatnya ditempatkan dalam kerangka stigma 'saling menguatkan'."" -Anies Baswedan (Rektor Universitas Paramadina dan Ketua Indonesia Mengajar)""

Buku ini merangkum serba-serbi seni memanah yang dilakukan oleh kaum Muslimin sepanjang tiga belas abad sejarah peradaban Islam. Yaitu semenjak zaman Nabi Muhammad Saw. di abad ke-7 hingga runtuhnya Kesultanan Utsmaniyyah Turki pada 1922. Berdasarkan riset dan diskusi dengan berbagai sumber, buku ini mengulas sejarah seni memanah dalam peradaban Islam, pelaku-pelakunya, adab dan akhlak, dan fiqh memanah. "Buku Seni Memanah ini akan memandu para pembaca untuk merasakan betapa olahraga tradisional ini penting untuk dipropagandakan kepada generasi milenial Indonesia dan dunia." --- Dr. Nadjamuddin Ramly, M.Si, Direktur Warisan dan Diplomasi Budaya Dit-

jen Kebudayaan Kemendikbud RI “Dengan membaca buku ini, pembaca diajak berselancar ke berbagai abad di berbagai tempat dan mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa. Memanah dengan berbagai seluk-beluknya disajikan dengan bahasa yang mudah dibaca, juga dilengkapi dengan berbagai peta dan ilustrasi sehingga pembaca lebih mudah melakukan penjelajahan waktu ke masa lalu.” —Dr. Ali Akbar, S.S., M.Hum., Ketua Masyarakat Arkeologi Indonesia/Pelopop Kajian Arkeologi Al-Qur’an “Dari pembicaraan saya selama ini dengan Irvan, saya simpulkan bahwa dia sangat memiliki pengetahuan terkait sejarah panahan Islam. Saya paham arah penelitian Irvan dan saya mengucapkan selamat atas terbitnya buku ini.” Ertan Erkekoğlu, Pendiri Karesi Obası Atlı Binicilik ve Savaş Sanatları Eğitim Kulübü & Pemanah Berkuda Internasional dari Turki Mempelajari sejarah kebudayaan Islam bukan saja dapat membantu dalam memahami disiplin ilmu-ilmu keislaman lainnya yang sebagian besar merupakan produk sejarah, seperti kalam, yurisprudensi Islam (fiqh), tasawuf dan lainnya, tetapi

yang barangkali mendasak dan penting ialah masa lalu (yang merupakan inti dari sejarah itu), dapat dijadikan sebagai cermin dan pedoman dalam mengarungi bahtera kehidupan kini dan masa mendatang. Karena ada tidak sedikit dari warisan masa lalu itu yang perlu dipelihara, dijaga dan diteruskan atau dikembangkan, karena warisan tersebut telah terbukti dan teruji manfaatnya bagi kehidupan umat Islam khususnya bahkan juga bagi umat manusia secara keseluruhan. Pengalaman pahit orang-orang terdahulu yang telah menyebabkan mereka harus menanggung derita, yang mungkin juga penderitaan itu masih kita rasakan sampai sekarang, sepatutnyalah kita kaji agar tidak terulang kembali, karenanya, tepatlah kalau Ibn Khaldun menjadikan sejarah sebagai lil Ibar. Bahkan lebih jauh, Mantan menteri Agama Republik Indonesia, Mukti Ali, mensinyalir bahwa salah satu pendekatan yang sangat penting untuk memahami ajaran Islam yaitu dengan cara mempelajari sejarah Islam itu sendiri, karena dengan cara itu kita akan memahami bagaimana Islam dipahami dan dipraktikkan oleh umat Islam dalam se-

jarah. Buku yang sedang anda baca ini mencoba mendeskripsikan hasil rekonstruksi masa lalu yang telah diupayakan oleh para ahli sejarah, dengan mencoba melakukan kritik terhadap peristiwa-peristiwa yang muncul dalam sejarah berdasarkan prinsip-prinsip kausaitas dan rasionalitas. Cara ini kami lakukan karena pada prinsipnya munculnya suatu peristiwa tentu tidak berdiri sendiri, tetapi banyak faktor yang mengantarkannya, meskipun terkadang faktor yang kita pandang sebagai faktor utama tidak bersifat mutlak, karena dalam menentukan suatu faktor utama tidak terlepas dari berbagai kepentingan yang mengiringinya. Ibn Khaldun dalam karyanya yang fundamental, Muqaddimah, mengemukakan bahwa distorsi terhadap historiografi (Islam) adalah banyaknya kepentingan-politis dan fanatisme kesukuan dan golongan. Sebagai konsekuensinya, karya yang dihasilkannya sulit untuk bisa dikatakan obyektif. Terlepas dari hal itu, bila dilihat dari perspektif makna kebenaran ilmu, bersifat relatif, termasuk tentunya sejarah sebagai ilmu.

Buku ini merupakan buku

teks atau buku pegangan siswa Madrasah Aliyah (MA) khususnya untuk Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas X. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Dengan mempelajari SKI kita dapat mengambil hikmah dari kejadian-kejadian di masa lalu sejak zaman Nabi Muhammad Saw., Khulafaur Rasyidin, dan tokoh-tokoh muslim lainnya. Dalam buku ini, materi yang dibahas tentang masyarakat Makkah sebelum kedatangan Islam, dakwah Rasulullah Saw. di Makkah dan Madinah, Fathu Makkah, Khulafaur Rasyidin, serta Dinasti Umayyah di Damaskus dan Andalusia. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawātul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa. Berbicara tentang sejarah bermakna bercerita tentang masa lalu, sebab sejarah adalah peristiwa, kejadian atau riwayat yang benar-benar terjadi pada masa lalu. Benarkah se-

jarah tak pernah bohong?, sejarah tidak pernah berbohong, sebab sejarah dibuktikan dengan peninggalan budaya[1]. Oleh sebab itu sejarah, baru bisa disebut sebagai sejarah, apabila ia meninggalkan bukti masa lalunya. Tanpa bukti maka sejarah tersebut hanya akan menjadi dongeng belaka. Mengapa orang perlu belajar tentang sejarah?, Bukankah orang harus melihat ke masa depannya bukan kebelakang (masa lalu)?. Perlu dipahami bahwa sejarah bukan hanya sekedar peristiwa, kejadian atau riwayat masa lalu, yaa,. memang ia terjadi pada masa lalu akan tetapi sejarah adalah teropong masa depan. Orang yang meninggalkan sejarahnya bermakna ia merusak masa depannya, orang yang melupakan sejarahnya bermakna ia tidak bisa melihat ke masa depannya. [1] Wujud kebudayaan merupakan bentuk yang dihasilkan oleh pemikiran kebudayaan. Adapun wujud kebudayaan menurut J.J. Hoenigman, ada tiga wujud kebudayaan, yakni: Pertama, Gagasan yaitu wujud kebudayaan yang berupa gagasan, ide, nilai, norma, peraturan, dan lain sebagainya. Sifatnya abstrak, tidak dapat diraba, disentuh dan bukan

barang yang nyata. Jika gagasan ini dalam bentuk tulisan, maka lokasi dari kebudayaan tersebut berada dalam karangan-karangan atau tulisan-tulisan. Misalnya: kitab kuno, prasasti dan lain sebagainya. Kedua, Aktivitas yaitu tindakan atau aktivitas manusia yang berasal dari pemikiran kebudayaan. Wujud kedua ini sering disebut dengan sistem sosial, terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia yang sering berinteraksi. Sifatnya nyata, terjadi di sekeliling kita sehari-hari, dapat diamati dan didokumentasikan. Misalnya: sistem adat, sistem kemasyarakatan dan lain sebagainya. Ketiga, Artefak yaitu wujud fisik berupa hasil aktivitas atau karya manusia dalam masyarakat yang berupa benda-benda atau hal-hal yang dapat diraba, dilihat, didokumentasikan serta sifatnya wujud konkret. Misalnya: Patung, bangunan dan lain sebagainya.

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya untuk Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VII. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Aga-

ma Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dengan mempelajari SKI kita akan mengetahui berbagai kisah masa lalu tentang masyarakat, peradaban, dan kebudayaan Islam sejak zaman Nabi Muhammad Saw., Khulafaur Rasyidin, dinasti-dinasti yang berkuasa setelahnya sampai zaman modern. Dalam buku ini, materi yang dibahas tentang strategi dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah dan Madinah; Perkembangan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin dan pada masa Dinasti Umayyah. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawātul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.

Penulis memberi nuansa baru dalam buku ini. Antara lain, ia memberi pengantar ringkas tentang bagaimana meneliti dan menulis sejarah secara umum, dan bagaimana para penulis menguraikan penulisan sejarah Islam di Indonesia pada khusus-

nya. Pendekatan kawasan dipakai untuk menguraikan buku ini, seperti kawasan Arab, Spanyol Islam, Turki, Persia, Asia Selatan (India dan Pakistan), serta Asia Tenggara (terutama Indonesia). Ia juga memakai pendekatan kronologi, suatu unit yang pokok dalam menulis sejarah, yang meliputi masa sebelum Islam hingga masa abad ke-20 M. Pendekatan dinasti juga digunakannya, seperti jatuh dan banggunya dinasti yang memerintah di masanya (Umayyah, Abbasiyah, Turki Utsmani, Safawiyah, dan Mughal). Pendekatan tematik juga ada di buku ini, antara lain membicarakan peradaban Islam di Andalusia (Spanyol Islam), Perang Salib, dan lain-lain. Penulis juga memaparkan Islam di Indonesia, yakni periode sebelum Kemerdekaan dan sesudah Kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945, dengan mengulas beberapa buku yang ditulis oleh para ahli tentang Indonesia, seperti Steenbrink, Deliar Noer, dan lain-lain. Mahasiswa Jurusan atau Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) atau khalayak umum perlu membaca buku ini untuk menambah wawasan kesejarahan. Semoga bermanfaat!

Nabi Muhammad saw. Lahir (571 M) di kota Mekah. Kota adalah sebuah kota yang sangat terkenal diantara kota-kota Arab baik karena tradisi maupun letak geografisnya. Kota Mekah dilalui oleh jalur perdagangan yang ramai dan makmur dimana agama dan masyarakat Arab ketSika itu mencerminkan realita kesukuan masyarakat Jazirah Arab (Badri Yatim 2004: 9). Kondisi masyarakat Arab pada saat itu sangat jauh dari ajaran Islam yang diistilahkan dengan masa Jahiliyah. Mekah merupakan kota suci yang telah dibangun sejak kedatangan Nabi Ibrahim bersama isteri dan anaknya (Ismail) dalam membentuk tatanan masyarakat yang beradab atau suku Quraisy. Dibangun di atas fondasi iman dan takwa kepada Allah swt. (agama tauhid) sebagai agama yang hanif. Perjalanan waktu lambat laun menyebabkan generasi sesudahnya kurang memperhatikan dan mengamalkan ajaran yang pernah dibawah oleh Nabi Ibrahim dan Ismail yang berdampak pada terkikisnya akidah dan moral bahkan lenyap dari diri mereka atau mayoritas anggota masyarakat. The Islamic Civilization

atau peradaban Islam dimulai dari zaman Rasulullah Saw. sampai sekitar abad ke 13 M. Meskipun mengalami pasang surut, jatuh-bangun, dan berbagai peristiwa yang menghiasi perjalanannya, dinasti-dinasti Islam yang berkuasa saat itu berhasil membangun peradaban yang spektakuler dan melahirkan ilmuwan-ilmuwan kelas dunia. Bagaimana sejarah lengkapnya? Dinasti apa saja yang berhasil membawa kejayaan Islam? Semuanya tersaji di sini! Di dalam buku ini, dikupas tuntas perjuangan Rasulullah Saw. dan kepemimpinan Khulafaur Rasyidin dalam menyebarkan dan membangun kejayaan Islam, hingga era keemasannya di bawah kekhalifahan Bani Abbasiyah di Baghdad dan Kesultanan Utsmaniyah di Turki. Disertai dengan gambar full color, buku ini juga mengajak kita mengingat kembali kejayaan Islam di tanah Andalusia (Spanyol) dan beberapa Negara lainnya. Dengan buku ini, mari kita mengambil ibrah dan teladan dari para pejuang Islam di masa lalu agar tetap mampu menyiarkan nilai-nilai Islam sehingga menjadi agama yang rahmat lil'alam. Mempelajari sejarah Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari ka-

jian-kajian keislaman lainnya seperti akidah, fiqh dan akhlak. Sebab, dengan mengetahui sejarah hidup Rasulullah SAW dan para sahabat termasuk juga generasi setelah mereka akan semakin menguatkan pemahaman tentang disiplin ilmu akidah, fiqh dan akhlak. Selain itu, perjalanan hidup para sahabat atau generasi setelahnya baik secara personal maupun institutional, akan memberikan banyak pencerahan dan keteladanan bagi generasi hari ini.

Sejarah peradaban Islam merupakan salah satu bidang kajian studi Islam yang banyak menarik perhatian para peneliti, baik dari kalangan muslim maupun non-muslim. Sejarah adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial, yang disusun secara ilmiah dan lengkap, meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberi pengertian dan kepaahaman tentang apa yang telah berlalu. Buku ini menguraikan tentang sejarah peradaban Islam secara umum; sejarah masuk dan kerajaan Islam di Indonesia: peradaban Islam di Indonesia. Buku ini berfungsi sebagai sumber be-

lajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan membaca literature sejarah peradaban Islam dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Akan tetapi, kekuatan yang ada pada buku ini adalah pembahasan yang menonjol pada aspek peradaban Islam yang sejalan dengan perkembangan Islam (penganut dan wilayah kekuasaan). Bismillahirrahmanirrahim Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Tsanawiyah (MTS) Kelas VIII ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 6 Bab. Setiap bab mengandung: uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan. Vol. 2: Published for the first time in English alphabetical order, vol. 2 (of the 5 original volumes) of "Canon of Medicine" (Law of Natural Healing), is an essential addition to the history of medicine as it holds a treasure of information on natural pharmaceuticals used for over 1000 years to heal vari-



ous diseases and disorders. Fully color illustrated with a 150 page, 7000 word index of the healing properties of each of the entries, the text itself is an alphabetical listing of the natural pharmaceuticals of the simple compounds. By simple compounds, Avicenna includes the individual plants, herbs, animals and minerals that have healing properties. Avicenna lists 800 tested natural pharmaceuticals including plant, animal and mineral substances. The compiler has included the Latin, Persian and Arabic names of the drugs along with artistic renderings of the drugs as illustrations as well as Avicenna's Tables or Grid for each entry that describes the individual, specific qualities of simple drugs. Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya untuk Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VIil. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Dengan mempelajari SKI kita akan mengetahui berbagai kisah masa lalu tentang Peradaban Islam pada Masa Dinasti Abbasiyah, Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Dinasti Abbasiyah, Tokoh Ilmuwan Muslim pada Masa Dinasti Abbasiyah, Peradaban Islam pada Masa Dinasti Ayyubiyah, Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Dinasti Ayyubiyah, Tokoh Ilmuwan Muslim pada Masa Dinasti Ayyubiyah, Dinasti Mamluk di Mesir. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawātul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.

Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Aliyah (MA) khususnya untuk Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas XI. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Dengan mempelajari SKI kita dapat mengambil hikmah dari kejadian-kejadian di masa

lalu sejak zaman Nabi Muhammad Saw., Khulafaur Rasyidin, dan tokoh-tokoh muslim lainnya. Dalam buku ini, materi yang dibahas tentang Dinasti Abbasiyah di Baghdad, Dinasti Usmani di Turki, Dinasti Mughal di India, Dinasti Syafawi di Persia, Gerakan Pembaruan Islam Zaman Modern, Organisasi Islam di Indonesia. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawātul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.

Islam ialah agama monoteisme terakhir yang diturunkan oleh Allah Swt. sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Islam adalah agama hanif, lurus, dan diyakini sebagai penyempurna agama-agama lain. Sebab, semua ajaran yang ada dalam agama-agama sebelumnya (Yahudi dan Kristen), juga ada dalam Islam. Buku ini dapat dikatakan sebagai babon (buku sejarah lengkap) agama Islam. Sebab, di dalamnya tidak hanya dibahas mengenai pengertian agama Islam, dasar-dasar hukumnya, berbagai aliran di dalamnya, dan pokok-pokok ajarannya. Buku ini

menerangkan lebih luas dari itu, yakni mulai dari kehidupan bangsa Arab sebelum Islam datang, sejarah hidup Nabi Muhammad Saw., perkembangan Islam awal, perkembangan Islam masa Khulafaur Rasyidin, perkembangan Islam pada masa dinasti-dinasti Islam, hingga sejarah Islam di Asia Tenggara dan Indonesia. Semuanya coba diulas secara detail dan komprehensif dengan bahasa yang cerdas, ringan, dan mudah dimengerti. Buku ini juga diharapkan dapat menambah referensi buku-buku sejarah agama Islam yang telah ada. Dan, yang terpenting, mampu memberikan informasi baru kepada para pembacanya dalam memahami dan mempelajari agama Islam; sejarah, ajaran, dan pengaruhnya terhadap dunia.

This authoritative study of the Arabians and the Arabic-speaking peoples is a valuable source of information on Arab history. Suitable for both scholars and the general reader, it unrolls one of the richest and most instructive panoramas in history, telling with insight the story of the rise of Islam in the Middle Ages, its conquests, its empire, its time of greatness and of decay. For this revised tenth edi-

tion, Walid Khalidi's timely preface emphasizes that now, more than ever, this magisterial work is of vital importance to the on-going attempts to bridge the Arab/Western cultural divide.

SALAH satu investasi terbesar dari amal akademik dosen ketika ia melahirkan cetusan gagasan yang tertuang dalam bentuk tulisan. Buku dasas karya Dr. H. Munir Subarman, M.Ag. ini di antara serakan karya-karya lain sejenis yang mengarusutamakan (maintsream) sejarah sebagai bagian pengabdian intelektualnya. Untuk itu saya amat mengapresiasi tinggi pada setiap produk karya dosen dalam penyemaian dan pengayaan khazanah intelektual dari berbagai sudut metodologi dan materi kajiannya. Sejarah adalah alat utama untuk mendekati bidang kajian-kajian keislaman dari perspektif ilmiah akademik yang digelutinya itu. Pada mulanya, panorama sejarah Islam dilihat sebagai sejarah eksternal Islam belaka (sejarah tahun-tahun penting, tanggal-tanggal peperangan, dan sejenisnya). Belakangan, para sejarawan berusaha memahami institusi-institusi dan gerakan-gerakan Islam tertentu dengan me-

mandangnya dalam konteks latar belakang sejarah ekonomi, sosial, dan politik. Selain itu, di antara sejarawan-sejarawan umum dan sejarawan-sejarawan agama, terdapat sejarawan-sejarawan budaya yang mencermati perkembangan-perkembangan agama dalam kerangka kebudayaan yang lebih luas, yang pada saatnya juga berkaitan dengan sejarah politik dan sejarah militer. Di Indonesia, misalnya, kita mengenal nama Marshal G.S. Hodgson lewat *The Venture of Islam* (Chicago & London: The Univ. of Chicago Press, 1975 [3 jilid]), secara gemilang berusaha meletakkan sejarah total Islam dalam konteks sejarah dunia dengan Islam sebagai sumbunya.

Sejarah jangan dijadikan alasan sebagai warisan yang membebani untuk keturunannya, tetapi keberadaan sejarah dapat dioptimalkan sebagai wacana intelektual antar generasi keturunan dapat belajar dan memahami sejarah para leluhur, agar kedepannya mampu menjalani kehidupan yang luhur dan beradab di lingkungan masyarakat. Segala bentuk perubahan pada lingkungan memiliki sifat kesejarahan. Begitu

pula dengan manusia dan lingkungannya dapat dijadikan dialektika kajian antar generasi pada kurun waktu tertentu. Prespektif kajian sejarah peradaban Islam menghantarkan pada aspek dialektika kehidupan masa lalu, masa sekarang, dan masa depan agar dapat dijadikan wawasan pengetahuan. Dari kurun waktu, tentu sejarah peradaban Islam lokal memberi kontribusi membangun peradaban kemanusiaan dan lingkungan. Sudah berang tentu, sejarah sebagai wacana pengetahuan yang dapat memberi berbagai asumsi dan multi tafsir. Tradisi tutur tulis tidak lain sebagai pendokumentasian adanya sejarah lokal yang terdapat di daerah Tulungagung. Segala bentuk kajian untuk dokumentasi tulis (narasi sejarah) sudah sepantasnya sejarah peradaban Islam menjadi angin segar wawasan pengetahuan. Disinilah harus "wajib" adanya hubungan emosional antara pendokumentasi dengan objek kajian, agar dapat merasakan nuansa olah jiwa dan olah hati dari peristiwa sosok tokoh Islam. Perdikan Tawanghari hadir sebagai wacana sejarah peradaban Islam di daerah Tulungagung masa Mataram Islam. Paparan sejarah pertum-

buhan peradaban Islam. Sejak masa Nabi hingga Lahir dan merosotnya kekhalifahan bani Abbasiyah. Daftar pergantian kepemimpinan termasuk prestasi dan peristiwa-peristiwa penting yang menandai naik turunnya pengaruh Islam di wilayah jazirah Arab dan sekitarnya.

Penulisan sejarah Islam biasanya diklasifikasikan menjadi periode klasik, periode pertengahan, dan periode modern. Periode klasik identik dengan masa kejayaan Islam, periode pertengahan cenderung didominasi kemunduran Islam, sedangkan periode modern ditandai dengan kebangkitan Islam. Pada saat dunia Islam mengalami kemajuan pesat, kondisi dunia Barat sebaliknya. Tetapi orang-orang Barat akhirnya mampu mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki masyarakat Muslim. Kesempatan itu memang sangat besar karena pemerintahan Islam terkenal sebagai pemerintah yang sangat toleran terhadap para penganut agama selain Islam. Sikap toleran itulah yang diteladankan oleh Rasulullah saw selama memimpin umat Islam. Pemimpin-pemimpin berikutnya juga sangat toleran. Misalnya, Khalifah 'Umar ibn al-Khattab keti-

ka menguasai Baitul Maqdis, atau para pemimpin lainnya, baik di kawasan Islam timur maupun barat. Bangsa Barat yang melihat kesempatan emas selama berinteraksi dengan umat Islam memanfaatkannya secara maksimal untuk mengalihkan ilmu pengetahuan. Adapun jalur-jalur yang menjadi jembatan untuk transformasi ilmu pengetahuan tersebut antara lain melalui Andalusia (Spanyol), Sicilia (Italia), dan perang salib. Demikianlah keberhasilan bangsa Barat dalam pengalihan ilmu pengetahuan dari dunia Islam sehingga sampai hari ini mereka mampu berdiri di puncak peradaban setelah berada lama dalam masa kegelapan. Agar era supremasi intelektual Islam tidak hanya sekedar nostalgia dan umat Islam tidak terlalu lama tenggelam dalam keterpurukan, lantas apa yang semestinya dilakukan. Inilah manfaat menelaah kajian sejarah masa lampau karena sejarah adalah guru kehidupan yang menyediakan garis-garis pedoman yang sangat berfaedah. Perlu ditegaskan bahwa mengembalikan kejayaan peradaban Islam merupakan kewajiban kaum Muslimin. Secara kuantitatif jumlah negara yang

dipimpin oleh penguasa Muslim dan mempunyai penduduk mayoritas beragama Islam sangat signifikan. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran kembali mengenai tanggung jawab mereka terhadap eksistensi umat dan agama Islam ini. Di samping itu, gerakan ijtihad secara menyeluruh hendaknya terus direvitalisasi.

“Dalam historiografi sejarah perpustakaan, buku ini tercatat sebagai salah satu buku awal yang membahas sejarah perpustakaan Islam, termasuk sejarah perpustakaan Islam di Indonesia, jumlahnya dapat dihitung dari jumlah jari tangan. Saya amat menghargai buku ini karena merupakan gabungan Ilmu Sejarah dan Ilmu Perpustakaan di Indonesia yang mampu memperkaya khazanah kepustakawanan Indonesia terutama aspek sejarahnya. Buku ini sangat disarankan untuk digunakan di lembaga pendidikan pustakawan, juga bagi pustakawan dan masyarakat yang ingin mengetahui lebih mendalam tentang sejarah perpustakaan Islam sejak abad 7 hingga sekarang.” ~ Prof. Sulistyono-Basuki, Ph.D., Guru Besar Ilmu Perpustakaan “Masih sangat jarang ditemukan buku-

buku tentang perpustakaan Islam yang ditulis oleh penulis atau sarjana Muslim. Keperluan akan literatur yang secara khusus dan spesifik membahas tentang ilmu perpustakaan Islam dengan seluk beluk penerapan dan aplikasinya sangat urgen dan mendesak saat ini. Kehadiran buku ini memiliki arti yang sangat penting dan strategis dalam arti ia mengisi kekosongan tersedianya buku-buku perpustakaan Islam itu. Buku ini ditulis oleh seorang sarjana Muslim yang bergelar doktor, ahli sejarah dan historiografi Islam, mendalami kebudayaan dan peradaban Islam dan-tentu saja-menguasai ilmu perpustakaan dan perpustakaan ilmu-ilmu keislaman yang memang menjadi minat studinya. Di dalam buku itu, penulisnya menyajikan banyak data dan fakta yang perlu diketahui tentang awal pertumbuhan, perkembangan, kemajuan, kematangan, dan kemunduran perpustakaan dan perpustakaan Islam. Mengambil hikmah dan pembelajaran dari masa lalu, tentu kebangkitan dan kemajuan (kembali) perpustakaan dan perpustakaan Islam sangat diharapkan dan dinantikan pada masa sekarang ini.” ~ Prof. Dr. H. Faisal Is-

mail, M.A., Guru Besar Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam UIN Sunan Kalijaga

Berbicara tentang peradaban saat ini, tentu yang ada di benak kita adalah negara Barat. Benar sekali, orang Eropa-lah sekarang ini yang menemukan temuan-temuan ilmiah. Bahkan, hampir tidak kita temukan nama ilmuwan muslim dalam deretan nama tokoh-tokoh ilmuwan sekarang ini. Tapi tahukah Anda, ternyata Islam-lah yang menjadi inspirasi Barat untuk maju seperti yang kita saksikan sekarang. Tahukah Anda, Islam memiliki khazanah keilmuan yang beraneka ragam? Dan, tahukah Anda ternyata Islam pernah mencapai puncak kejayaan dan menjadi pusat peradaban dunia disaat Barat mengalami zaman kegelapan? Lantas, faktor apa saja yang menginspirasi kaum muslimin saat itu hingga Berjaya? Ilmu pengetahuan apa saja yang sudah diciptakan ataupun dikembangkan oleh umat Islam? Bagaimana ceritanya Barat bisa mengambil alih peradaban dari tangan umat Islam? Semua pertanyaan ini dan yang lainnya akan terjawab dalam buku ini. Buku ini membawa kita ke

masa lalu, menikmati kejayaan-kejayaan yang pernah diraih umat Islam. Selamat Membaca!

Buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Kelas VII ini disusun tetap berdasarkan Kurikulum Madrasah yang dikeluarkan Menteri Agama RI Tahun 2013, yang dalam pelaksanaannya berpedoman kepada Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014, dan Surat Edaran Dirjen Pendis Kemenag RI Tahun 2015, terdiri atas 5 Bab. Setiap bab mengandung: uraian materi pelajaran, rangkuman, hikmah, evaluasi dan tugas dari bab yang bersangkutan.

Di antara problem kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah belum optimalnya pendekatan ilmu sejarah dalam pengembangan materinya. Problem ini menjadi alasan mengapa cita rasa kurikulum SKI terkesan menjadi sebagai sebuah cerita (story) dari pada sejarah (history). Ilmu sejarah adalah kajian akademis yang bertujuan merangkai puzzle peristiwa-peristiwa masa lampau menjadi sebuah bangunan pengetahuan yang utuh. Rangkaian puzzle tersebut meliputi perjalanan umat manusia mulai dari pemikiran, agama, sis-

tem ekonomi, sosial-politik, sampai dengan kebudayaan. Buku ini merupakan ikhtisar akademis untuk menjawab problem tersebut. Buku ini bukan hanya menjelaskan teori dan konsep tentang pendekatan total history dalam kurikulum SKI, namun juga menerapkan teori tersebut dengan menata ulang “batu bata sejarah Islam” menjadi sebuah bangunan materi yang disusun dari berbagai sudut pandang. Kajian di dalam buku ini sangat penting, terutama bagi mahasiswa, guru SKI, dosen, dan praktisi pendidikan.

Abad ke-7 sampai ke-13 M merupakan momentum yang sangat bersejarah dalam lintasan sejarah kebudayaan dan peradaban Arab-Muslim. Islam mengalami kemajuan pesat yang ditandai dengan kekuasaan yang sangat luas serta penyatuan antarwilayah Islam. Daulah Abbasiyah di Baghdad (di belahan dunia Timur) dan Daulah Umayyah di Cordova, Andalusia/Spanyol (di belahan dunia Barat) memperlihatkan kemajuan sains, kebudayaan, dan peradaban yang sangat spektakuler. “The Golden Age of Islam. (Masa Keemasan Islam) benar-benar telah menghiasi panggung sejarah dunia

pada Abad Klasik tersebut. Buku-buku ilmu pengetahuan Islam yang dihasilkan dan ditulis oleh para sarjana Muslim diterjemahkan secara besar-besaran ke dalam bahasa Barat-Latin. Intensitas persentuhan dan pergumulan Barat dengan peradaban Muslim pada gilirannya menggerakkan munculnya Era Renaissance di Barat pada abad ke-14 M. Era Renaissance pada gilirannya menggerakkan munculnya Era Reformasi dan Era Aufklarung (Pencerahan) pada abad ke-17 M yang kemudian mengantarkan bangsa-bangsa Barat menjadi bangsa yang sangat modern dan canggih di bidang sains dan teknologi. Robert Stephen Briffault, dalam buku terkenalnya yang berjudul *The Making of Humanity* mengapresiasi kontribusi besar para ilmuwan Muslim terhadap dunia modern. Briffault tanpa ragu mengatakan, “Ilmu pengetahuan adalah sumbangan peradaban Islam yang maha penting kepada dunia modern. Utang ilmu pengetahuan kita kepada ilmu pengetahuan bangsa Arab tidak tergantung kepada penemuan-penemuan teori yang revolusioner: ilmu pengetahuan berutang besar sekali kepada kebudayaan Islam.

Sejarah peradaban Islam adalah bentangan kilauan yang memancar dan menerangi peradaban dunia. Ketika bangsa Barat masih dalam masa-masa kegelapan (dark ages), sejarah peradaban Islam sudah memainkan peranannya bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Tak heran pada masa lalu, para ilmuwan muslim yang ada di Andalusia, Baghdad, Damaskus, dan kota-kota Islam lainnya menjadi pionir dan mercusuar peradaban yang menginspirasi para Il-

muwan dan tokoh-tokoh Barat. Artefak-artefak sejarah, manuskrip--manuskrip kuno, bangunan-bangunan kokoh nan indah yang melambangkan kejayaan dan peninggalan-peninggalan sejarah peradaban Islam lainnya yang sampai hari ini jejaknya masih bisa dijumpai, adalah bukti dari keunggulan kaum muslimin yang disebut oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala sebagai "Khairu ummah" (ummat terbaik). Penulis yang merupakan ahli se-

jarah berusaha meramu buku ini dengan gaya bahasa yang ringkas, mudah dipahami, dan alpabetik. Pembaca juga akan diajak untuk mengetahui sejarah kota-kota Islam, sekolah-sekolah Islam, perpustakaan-perpustakaan Islam, masjid-masjid bersejarah, istilah-istilah dalam sejarah khazanah peradaban yang bisa menambah pengetahuan dan kekaguman pembaca akan kejayaan Islam pada masa lalu. Buku ini sangat penting Anda miliki